



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV
INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJV IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

PERSETUJUAN

	NAMA DAN JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
KONSEPTOR	Ir. Syaeful Anwar, MM Kepala Seksi Pengujian		
DIPERIKSA OLEH	Ir. Suprpto, MSi Kepala Bidang Pengujian dan Peralatan		
DISAHKAN OLEH	Ir. Purnomo Kepala Balai Besar PJN IV		

STATUS DOKUMEN

: **ASLI**

NO. DISTRIBUSI

--	--

TGL. DISTRIBUSI

--	--

**Dokumen ini dilarang diperbanyak tanpa ijin
Kepala Bidang Sistem Manajemen Mutu
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV**

PARAF
(Nama) :



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV
INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBJN IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

SEJARAH DOKUMEN

TANGGAL	CATATAN PERUBAHAN	KETERANGAN
02 Januari 2008	Petunjuk Pelaksanaan ini diterbitkan perdana	

PARAF
(Nama) :



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

- 1. Ruang Lingkup** Petunjuk pelaksanaan ini berlaku sebagai panduan melakukan pengujian analisis saringan agregat hasil ekstraksi (SNI 03-6822-2002) bagi pegawai dilingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV.
- 2. Tujuan** Mengatur tata cara dan alur kerja kegiatan pengujian analisis saringan agregat hasil ekstraksi (SNI 03-6822-2002) sehingga ada kesamaan persepsi mengenai penyelenggaraan bagi pihak-pihak yang terlibat.
- 3. Acuan**
 - a. Standar Nasional Indonesia;
 - b. AASHTO;
 - c. ASTM;
 - d. JIS/JRA;
 - e. Asphalt Institute;
 - f. Dokumen Kontrak
- 4. Definisi**
 - a. Spesifikasi Teknis yaitu syarat-syarat bahan, peralatan dan kriteria kinerja produk (*Output Performance*) yang dipergunakan dalam pelaksanaan, tata cara pengukuran dan tata cara pembayaran.
 - b. Manual Pengujian Bahan yaitu acuan operasional untuk melakukan pekerjaan pengujian bahan
 - c. Standar Nasional Indonesia yaitu Standar yang telah diangkat/disetujui Dewan Standarisasi Nasional menjadi Standar Nasional Indonesia
- 5. Tata Cara** Proses pelaksanaan pengujian analisis saringan agregat hasil ekstraksi (SNI 03-6822-2002) mengacu kepada Bagan Alir sesuai pada butir 6.1.
 1. Ditimbang berat mineral hasil ekstraksi sesuai SNI 03-3640-2002-1994.
 2. Keringkan agregat dalam oven pada suhu 110 -5° C sampai dengan 2 jam interval 2 jam selisih < 0.1 % berat (sampai berat tetap).
 3. Ditimbang agregat yang telah dikeringkan dalam wadah (Wk).
 4. Ditambahkan air dalam wadah sampai agregat terendam. Tambahkan detergen secukupnya untuk menjamin pemisahan dan material halus yang lolos saringan 0.075 mm (140-200)

**PARAF
(Nama) :**



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV
INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJNI IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

dari partikel yang lebih besar.

5. Aduk-aduk agregat dalam wadah dengan sendok besar, agar partikel halus lolos saringan 0.075 mm (No : 200).
6. Dituangkan air poncuci kedalam saringan 1.18 mm (No : 16) yang diletakan diatas saringan No : 200.
7. Langkah 1 sampai dengan 4 dilakukan berulang-ulang.
8. Air cucian yang lolos saringan 0,075 mm (No : 200) dialirkan kedalam kertas saring yang sudah dikeringkan dan di timbang.
9. Seteiah pencucian selesai Keringkan kertas saring dan ditimbang. Berat kertas; saring setelah pencucian dikurangi berat kertas saring sebelum pencucian.

Perhitungan :

1. Berat agregat yang lolos saringan 0.075 mm (No : 200) yang terbuang akibat pencucian yaitu berat kering sebelum pencucian dikurangi berat pencucian.
$$W_c < 0.075 = W_k - W_e$$
 2. Hitung berat total agregat yaitu berat kering agregat sebelum pencucian + berat material yang terkandung didalam larutan hasil ekstraksi.
$$W_t = W_k + W_c$$
 3. Berat kering agregat yang lolos saringan 0.075 mm (No : 200)
$$W_{< 0.075} = W_c + W_c < 0.075 + W_s < 0.075$$
- Laporan dinyatakan dalam persen berat agregat dalam bilangan bulat kecuali saringan No : 200 (0.075 mm) sampai angka 0.1 %.

6. Bagan Alir Tugas dan Tanggung Jawab

6.1 BAGAN ALIR

PARAF
(Nama) :



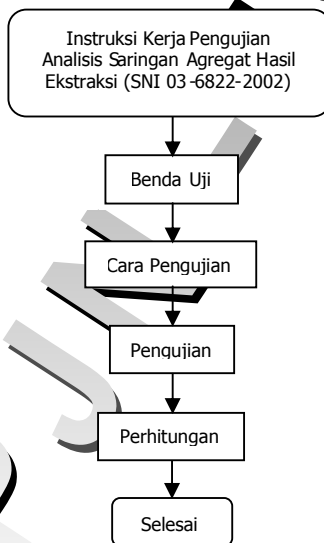
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV
INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)

No. Dok. : BBPJM IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :



Gambar Bagan Alir

PARAF :
(Nama)



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

6.2 TUGAS & TANGGUNG JAWAB

A. Pengujian Awal

1. Penyedia jasa konstruksi sebelum mengajukan contoh bahan yang akan digunakan sebagai bahan untuk rancangan jenis pekerjaan terlebih dahulu mengadakan pengujian laboratorium terhadap syarat dan sifat bahan/agregat, antara lain meng-

1. Ukuran Butir, Gradasi
2. Kebersihan
3. Kekerasan
4. Bentuk partikel
5. Tekstur permukaan
6. Penyerapan
7. Kelekatan terhadap bahan lain (aspal)

2. Lokasi sumber material harus mendapatkan ijin dari instansi yang berwenang dan kuantitas bahan yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian pekerjaan.

3. Untuk mendapatkan akurasi data pengujian laboratorium dan pengujian lapangan, peralatan yang dipergunakan untuk mengadakan pengujian, terutama terkait dengan ukuran dan timbangan terlebih dahulu harus mendapat tera dari Direktorat Meteorologi dan validasi peralatan oleh Bidang Pengujian dan Peralatan.

4. Dalam melakukan pengujian bahan dan rancangan campuran kerja penyedia jasa konstruksi harus mengikuti spesifikasi teknik.

5. Hasil pemeriksaan oleh penyedia jasa konsultan dijadikan dasar bagi Bag. Pelaksanaan (PPK) untuk menyetujui usulan penggunaan bahan dan campuran kerja.

6. Formula Campuran Kerja yang dibuat penyedia jasa konstruksi tersebut harus mendapat rekomendasi dari Balai BPJN IV c.q Bidang Pengujian dan Peralatan.

B. Pengujian Harian

1. Inspeksi dan pengujian ini merupakan sebagai pemeriksaan dan pengujian harian terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh penyedia jasa konstruksi, dan merupakan dasar Bag. Pelaksanaan (PPK) untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perkiraan kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**PARAF
(Nama)** :



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

2. Setiap jenis pekerjaan yang dilaksanakan, penyedia jasa konstruksi harus mengambil contoh uji sesuai dengan batasan jumlah volume yang disyaratkan dalam spesifikasi teknik. Pengambilan contoh harus melibatkan penyedia jasa konsultan.
3. Pengujian contoh uji dilaksanakan oleh penyedia jasa konstruksi dibawah pengawasan penyedia jasa konsultan, hasilnya disesuaikan dengan spesifikasi teknik dan apabila tidak memenuhi sebagaimana spesifikasi teknik penyedia jasa konstruksi harus mengganti pekerjaan tersebut.
4. Laporan hasil pengujian harian yang memenuhi persyaratan merupakan data pendukung untuk pembayaran.

C. Pengujian Akhir

1. Pengujian akhir dilakukan oleh Panitia Penilai Hasil Pekerjaan, dalam kaitan ini Panitia Penilai Hasil Pekerjaan dapat mengangkat Tim Teknis untuk membantu kelancaran dalam pengujian.
2. Laporan pengujian kualitas dari Tim Teknis tersebut sebagai dasar laporan kualitas Panitia Penilai Hasil Pekerjaan kepada Bag. Pelaksanaan (PPK).
3. Inventarisasi jenis pekerjaan yang akan dilakukan pengujian akhir sesuai permintaan dari Panitia Penilai Hasil Pekerjaan.
4. Peralatan untuk pengujian kualitas pekerjaan dipersiapkan oleh penyedia jasa konstruksi.
5. Pengambilan contoh uji dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi dan disaksikan oleh Tim Teknis.
6. Pengujian akhir dari contoh uji dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi dan disaksikan atau diawasi oleh Tim Teknis.
7. Hasil dari pengujian akhir tersebut disusun dan dilaporkan oleh Tim Teknis kepada Panitia Penilai Hasil Pekerjaan.

D. Laporan hasil pengujian

1. Laporan hasil pengujian laboratorium dibuat dalam 1 (satu) asli dan 4 (empat) rekaman dan ditandatangani oleh penyedia jasa konstruksi, diperiksa dan disetujui oleh Direksi Teknik dan diketahui oleh Bag. Pelaksanaan (PPK) dan Pengawas Lapangan.

Distribusi Laporan Pengujian Laboratorium diatur sebagai berikut :

- 1) Asli untuk Bag. Pelaksanaan (PPK)

**PARAF
(Nama) :**



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJNI IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

- 2) Tindakan pertama untuk Ka. Satker/SNVT
- 3) Tindakan kedua untuk Direksi Teknik
- 4) Tindakan ketiga untuk penyedia jasa Konstruksi
- 5) Tindakan keempat untuk Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional

7. Kondisi Khusus

- a. Apabila penyedia jasa konstruksi tidak memiliki peralatan pengujian atau peralatan pengujian kurang memenuhi syarat dapat dilakukan pengujian di luar laboratorium penyedia jasa konstruksi yaitu di laboratorium yang telah terakreditasi.
- b. Apabila pengujian dilakukan bukan oleh penyedia jasa konstruksi maka laporan hasil pengujian harus ditandatangani oleh Lembaga/Instansi yang mengeluarkannya.
- c. Apabila terjadi perbedaan hasil pengujian akhir dengan pengujian sebelumnya maka dapat ditunjuk tim penguji independen yang dibentuk oleh Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional untuk melakukan pengujian ulang dan hasilnya dilaporkan kepada Panitia Penilai Hasil Pekerjaan untuk dijadikan keputusan akhir.

8. Bukti Kerja

- 8.1 Pengujian Awal
- 8.2 Pengujian Harian
- 8.3 Pengujian Akhir

9. Lampiran

- 9.1 Lampiran 9.1 Form Pengujian
(F : 0.../BBPJNI IV/PP/SMM/001 Rev.00)
- 9.2 Lampiran 9.2 Instruksi Kerja Pengujian

PARAF :
(Nama)



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV
INSTRUKSI KERJA PENGUJIAN ANALISIS SARINGAN
AGREGAT HASIL EKSTRAKSI (SNI 03-6822-2002)**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/UJAL/C.009

Tgl. Diterbitkan :

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

Lampiran 9.1

**FORMULIR PENGUJIAN
F : 0.../BBPJN IV/IK/SMM/001 Rev. 00**

BBPJN - IV

**PARAF
(Nama) :**